

Masyarakat Dididik oleh Media

YOGYA (KR) - Era revolusi industri 4.0 sebenarnya serba dirupsi, yakni perubahan berbagai sektor akibat digitalisasi. "Era dirupsi, masyarakat dididik oleh media. Di era revolusi industri 4.0 semua serba dirupsi sehingga terjadi perubahan di luar pikiran manusia. Dirupsi semua berubah, semua dapat direkonstruksi.

Direktur Jenderal (Dirjen) Sumber Daya Iptek (SDI) dan Dikti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Prof Dr Ali Ghufron Mukti MSc PhD mengungkapkan hal itu dalam orasi ilmiah Milad ke-59 Universitas Ahmad Dahlan (UAD) di Kampus 1 Jalan Kapas Semaki Yogyakarta, Sabtu (21/12). Dalam sidang senat ter-

buka ITU disampaikan pula laporan tahunan oleh Rektor UAD Dr Muchlas MT. Dalam momentum tersebut UAD memberi penghargaan kepada dosen berprestasi dan karyawan yang telah mengabdikan 20-30 tahun.

Menurut Ali Ghufron, era revolusi industri 4.0 serba destruktif, bisa juga dikriminatif. Maka masyarakat seharusnya secara bijak memilah-memilih informasi yang bisa dipercaya, tidak memakan informasi hoaks. Menjadi generasi milenial, memiliki Sumber Daya Iptek secara cerdas sangat dibutuhkan. "Pejabat tidak harus yang senior dari segi usia dan pengalaman kerja. Sekarang banyak pejabat yang muda-muda dan sangat milenial, sangat menguasai

iptek," ujarnya.

Dr Muchlas MT dalam laporan tahunan mengatakan, UAD telah menetapkan visinya menjadi perguruan tinggi diakui secara internasional berdasarkan nilai Islam. "Hal ini mengandung makna, UAD harus jadi perguruan tinggi yang unggul dan mampu beradaptasi dalam perubahan global secara berkelanjutan menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Rektor UAD juga menyampaikan laporan pertanggungjawaban berisi kinerja yang telah dicapai seluruh warga UAD dalam memberikan pelayanan bidang Catur Darma Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM). (Jay)-a